



# KATEKISMUS LUTHERAN





## Daftar Isi

Kata Pendahuluan dari Martin Luther .....	4
Kesepuluh Perintah .....	6
Pengakuan Iman Rasuli.....	10
Doa Bapa Kami .....	13
Sakramen Baptisan Kukus .....	18
Hak atas Kunci Kerajaan Sorga dan Pengakuan Dosa.....	20
Sakramen Perjamuan Kudus .....	22
Doa-doa Harian .....	24
Tugas Kewajiban .....	26

# **Kata Pendahuluan dari Martin Luther**

“Keadaan yang sangat menyedihkan yang saya jumpai ketika saya meninjau gerega-gereja pada saat-saat yang baru lalu mendesak dan mendorong saya untuk mengarang Katekismus ini, suatu ringkasan ajaran Kristen dalam bentuk sederhana, sebagai buku pengajaran untuk anak-anak dan rakyat jelata.

“Buku ini disebut ‘Katekismus’, suatu kata dari bahasa Yunani yang berarti ‘pengajaran untuk anak-anak’, yaitu, apa yang harus dimengerti oleh tiap orang yang ingin dianggap sebagai orang Kristen, atau ingin mendapat bagian dalam Sakramen.”

“Oleh karena itu, anak-anak harus didorong belajar bagian-bagian Katekismus ini dengan baik, dan secara rajin berlatih diri dan bertumbuh dalam asas-asas pertama dari ajaran Kristen ini.”

# **Martin Luther**

## **Kesepuluh Perintah**

Dalam bentuk sederhana sebagaimana kepala keluarga seharusnya menghadapkannya kepada orang seisi rumahnya.

“Akulah TUHAN, Allahmu...”

### Perintah Pertama

“Jangan ada padamu allah lain di hadapanKu.”

Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut, kasih serta bersandar kepada Allah lebih dari kepada segala sesuatu.

### Perintah Kedua

“Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu dengan sembarangan.”

Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut dan kasih kepada Allah sehingga kita tidak mengutuk, bersumpah, melakukan sihir, berdusta atau menipu demi namaNya; melainkan berseru kepada nama itu dalam setiap kesesakan, serta berdoa, mengangkat pujian dan mengucapkan syukur kepadanya.

### Perintah Ketiga

“Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat.”

Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut dan kasih kepada Allah sehingga kita tidak memandang rendah pengkhotbahan dan firmanNya; melainkan menganggapnya kudus, dan gemar mendengarkan serta mempelajarinya.

### Perintah Keempat

“Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi.”

Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut dan kasih kepada Allah sehingga kita tidak menghina orang tua dan atasan kita, atau membangkitkan amarahnya; melainkan menghormati, melayani dan mentaati mereka, serta menjunjung mereka dalam kasih.

### Perintah Kelima

“Jangan membunuh.”

Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut dan kasih kepada Allah sehingga kita tidak melukai atau mengapaapakan sesama kita pada tubuhnya; melainkan menolong dan melindungi dia dalam segala kebutuhan badani.

### Perintah Keenam

“Jangan berzinah.”

Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut dan kasih kepada Allah sehingga kita hidup secara suci dan susila dalam perkataan dan perbuatan, dan saling menghormati serta mengasihi teman hidupnya masing-masing.

### Perintah Ketujuh

“Jangan mencuri.”

Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut dan kasih kepada Allah sehingga kita tidak mengambil uang atau barang sesama kita, atau memperolehnya dengan cara penipuan; melainkan menolong dia untuk membuat harta miliknya dan mata pencahariannya menjadi lebih baik dan terlindung.

#### Perintah Kedelapan

“Jangan mengucap saksi dustu tentang sesamamu.”

Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut dan kasih kepada Allah sehingga kita tidak membongki sesama kita dengan maksud jahat, membuka rahasianya, memfitnah dia atau menjatuhkan namanya; melainkan memaafkan dia, berbicara baik tentang dia dan memberi penjelasan terbaik atas segala sesuatu yang dilakukannya.

#### Perintah Kesembilan

“Janga mengingini rumah sesamamu.”

Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut dan kasih kepada Allah sehingga kita tidak berusaha secara licik untuk mendapatkan, dalam batas hukum, warisan atau rumah sesama kita; melainkan sedapat-dapatnya menolong dia untuk mempertahankannya.

#### Perintah Kesepuluh

“Jangan mengingini isteri sesamamu atau hamba-hambanya atau ternaknya atau apapun yang dipunyai sesamamu.”



Apakah artinya ini?

Kita dituntut untuk takut dan kasih kepada Allah sehingga kita tidak memisahkan dari sesama kita isterinya, pelayannya atau ternaknya dengan jalan kelicikan, paksaan atau bujukan; melainkan mendesak mereka supaya tetap tinggal dan melaksanakan tugasnya.

### Penutup

Apakah yang Allah katakan mengenai semua perintah ini? Ia berfirman:

“Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku, tetapi Aku menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang, yaitu mereka yang mengasihi Aku dan yang berpegang pada perintah-perintahKu.”

Apakah artinya ini?

Allah mengancam akan menghukum semua orang yang melanggar perintah-perintah ini. Karena itu sebaiknya kita takut kepada murkaNya dan jangan melakukan apa yang bertentangan dengan perintahNya. Tetapi Ia menjanjikan kasih karunia dan setiap berkat kepada semua orang yang berpegang pada perintah ini. Karena itu sebaiknya kita juga kasih dan bersandar kepadaNya dan gemar melakukan apa yang sesuai dengan perintahNya.

## **Pengakuan Iman Rasuli**

Dalam bentuk sederhana sebagaimana kepala keluarga seharusnya menghadapkannya kepada orang seisi rumahnya.

### Pasal Pertama (mengenai Penciptaan)

“Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Pencipta langit dan bumi.”

Apakah artinya ini?

Aku percaya bahwa Allah menciptakan aku serta semua makhluk; bahwa Ia memberikan kepadaku tubuh dan jiwa, mata, telinga dan semua anggota tubuhku, akal budiku dan semua inderaku, dan terus melingunginya. Untuk itu Ia juga memberikan pakaian dan sepatu, makanan dan minuman, rumah dan pekarangannya, isteri dan anak, sawah-ladang, ternak, dan semua barangku; bahwa pada setiap hari dan dengan berlimpah-limpah Ia menyediakan segala yang dibutuhkan oleh tubuh dan hidupku; bahwa Ia menjaga aku terhadap semua bahaya, dan megawal serta melindungi aku dari segala yang jahat. Semuanya ini datangnya dari kebaikan ilahi dan belas kasihanNya belaka sebagai Bapa, tanpa sesuatu jasa atau kebajikan apapun dari padaku. Atas semuanya ini aku wajib mengucap syukur kepada Dia, serta memuji, melayani dan mentaati Dia. Inilah sesungguhnya benar.

### Pasal Kedua (mengenai Penebusan)

“Aku percaya kepada Yesus Kristus, AnakNya yang tunggal, Tuhan kita; yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria; yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan; dan turun ke dalam neraka;

pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang yang mati; naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa; dari sana Ia akan datang kembali untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.”

Apakah artinya ini?

Aku percaya bahwa Yesus Kristus, Allah yang sejati yang diperanakkan dari Allah Bapa sebelum segala kurun zaman, dan juga manusia yang sejati yang lahir dari anak dara Maria, ialah Tuhanku, yang telah menebus aku, makhluk yang sesat dan terhukum ini, merebut aku dari segala dosa, maut, dan kuasa iblis, bukan dengan emas dan perak, melainkan dengan darahNya yang kudus dan tak ternilai harganya, dan dengan penderitaan dan kematianNya yang tak bersalah, supaya aku menjadi milikNya dan hidup sebagai warga negara kerajaannya, dan melayani Dia dalam kebenaran, kemurnian dan kebahagiaan yang kekal, sebagaimana Ia telah bangkit dari antara orang yang mati, hidup dan memerintah sampai selamanya. Inilah sesungguhnya benar.

### Pasal Ketiga

(mengenai Pengudusan)

“Aku percaya kepada Roh Kudus; Gereja yang kudus dan am, persekutuan orang yang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh; dan hidup yang kekal. Amin.”

Apakah artinya ini?

Aku percaya bahwa dengan akal budiku atau kekuatanku sendiri aku tidak dapat percaya kepada Yesus Kristus, Tuhanku, atau datang kepadaNya; tetapi Roh Kudus telah memanggil aku dengan Injil, menerangi aku dengan karunia-karuniaNya, menguduskan dan memelihara aku di dalam iman yang benar; sebagaimana juga Ia memanggil, mengumpulkan, menerangi dan menguduskan seluruh

dan menguduskan seluruh umat Kristen di dunia serta memeliharanya bersatu dengan Yesus Kristus dalam satu iman yang benar. Di dalam umat Kristen ini Ia mengaruniakan pengampunan dosa setiap hari kepada aku dan semua orang yang percaya, dan pada hari terakhir Ia akan membangkitkan aku bersama dengan semua orang mati, dan memberikan kepada aku dan semua orang yang percaya akan Kristus hidup yang kekal. Inilah sesungguhnya benar.

## **Doa Bapa Kami**

Dalam bentuk sederhana sebagaimana kepala keluarga seharusnya menghadapkannya kepada orang seisi rumahnya.

### Sebutan

“Bapa kami yang di sorga.”

Apakah artinya ini?

Dengan sebutan ini, Allah ingin mengajak kita untuk percaya bahwa Ialah Bapa kita yang sejati, dan bahwa kita adalah anak-anakNya yang sejati, sehingga kita yakin untuk memohon kepadaNya dengan penuh kepercayaan, sebagaimana anak-anak yang kekasih memohon kepada bapa mereka yang dikasihi.

### Permohonan Pertama

“Dikuduskanlah namaMu.”

Apakah artinya ini?

Nama Allah sesungguhnya kudus dari dirinya sendiri, tetapi kita berdoa dalam permohonan ini bahwa nama itu akan dikuduskan di antara kita juga.

Bagaimana hal ini terjadi?

Nama Allah dikuduskan ketika firman Allah diajarkan secara benar dan murni, dan kita, sebagai anak-anak Allah, menjalankan hidup yang kudus menurutnya. (Tolonglah kami berbuat demikian, ya Bapa kekasih yang di sorga!) Tetapi barang siapa yang mengajar dan hidup lain dari pada apa yang diajarkan oleh firman Allah melanggar kekudusan nama Tuhan di antara kita. (Hindarkanlah kami dari perbuatan sedemikian ini, ya Bapa sorgawi!)

Permohonan Kedua  
“Datanglah kerajaanMu.”  
Apakah artinya ini?

Kerajaan Allah sesungguhnya datang dengan sendirinya tanpa doa kita; tetapi kita berdoa dalam permohonan ini bahwa kerajaan itu akan datang kepada kita juga.

Bagaimana hal ini terjadi?

Kerajaan Allah itu datang bila Bapa sorgawi memberikan kepada kita Roh KudusNya sehingga oleh kasih karuniaNya kita percaya kepada firmanNya yang kudus dan hidup sebagai orang saleh, untuk semembara di dunia ini dan selama-lamanya di sorga.

Permohonan Ketiga  
“Jadilah kehendakMu di bumi seperti di sorga.”

Apakah artinya ini?

Kehendak Allah yang baik dan mahamurah itu sesungguhnya terjadi tanpa doa kita; tetapi kita berdoa dalam permohonan ini bahwa kehendak Allah itu akan terjadi di antara kita juga.

Bagaimana hal ini terjadi?

Kehendak Allah dijadikan baik bila Ia mematahkan dan merintangai segala rancangan dan kehendak jahat - yaitu kehendak iblis, dunia, dan daging kita - yang berusaha supaya kita tidak menguduskan namaNya dan supaya kerajaannya tidak datang, maupun bila Ia menguatkan dan memelihara kita teguh di dalam firmanNya dan iman hingga ajal kita. Inilah kehendak Allah yang baik dan mahamurah itu.

Permohonan Keempat  
“Berikanlah kami pada hari ini makanan kami  
yang secukupnya.”

Apakah artinya ini?

Allah memberikan makanan sehari-hari kepada semua orang berdosa, memang tanpa doa kita; tetapi kita berdoa dalam permohonan ini bahwa Ia akan menginsafkan kita akan kebaikanNya ini dan bahwa makanan sehari-hari kita akan diterima dengan ucapan syukur.

Apakah artinya ‘makanan sehari-hari’ itu?

Makanan sehari-hari itu berarti segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kesejahteraan jasmani seperti makanan dan minuman, pakaian dan sepatu, rumah dan pekarangannya, sawah-ladang dan ternak, uang dan barang, teman hidup, anak-anak dan pelayan-pelayan yang saleh, pemimpin yang saleh dan setia, pemerintah yang baik, cuaca yang baik, damai, kesahatan, dan ketertiban, nama yang baik, kawan yang karib, tetangga yang setia dan sebagainya.

### Permohonan Kelima

“Dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami.”

Apakah artinya ini?

Kita berdoa dalam permohonan ini bahwa Bapa sorgawi tidak akan memandang dos-dosa kita, dan karenanya menolak permohonan seperti ini; karena kita tidak layak untuk beroleh apapun yang kita mintaken, dan juga tidak berhak menerimanya karena perbuatan kita; tetapi kita berdoa bahwa Ia akan memberikan semuanya kepada kita karena kasih karunia, sebab setiap hari kita berbuat banyak dosa dan sesungguhnya berhak menerima hanya hukuman saja. Demikian pula, kita juga akan mengampuni dengan segenap hati mereka yang berdosa terhadap kita, dan dengan gemar berbuat baik kepada mereka.

### Permohonan Keenam

“Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan.”

Apakah artinya ini?

Allah sesungguhnya tidak mencobai siapapun; tetapi kita berdoa dalam permohonan ini bahwa Ia akan menjaga dan memelihara kita sehingga iblis, dunia dan daging kita tidak menipu atau menyesatkan kita dalam kepercayaan yang keliru, keputusan atau kecemasan dan keburukan berat yang lain; dan walaupun kita diserang oleh mereka, kita berdoa bahwa akhirnya kita dapat menaklukkannya dan memperoleh kemenangan.

### Permohonan Ketujuh

“Tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.”

Apakah artinya ini?

Kita berdoa dalam permohonan ini, sebagai ringkasan permohonan lain, bahwa Bapa sorgawi akan melepaskan kita dari berbagai-bagai kejahatan yang menimpa tubuh dan jiwa, harta benda dan nama baik, dan akhirnya, pada ajal kita, mengaruniakan kepada kita kematian yang berbahagia, dan, berdasarkan kasih karuniaNya, membawa kita dari lembah penderitaan ini kepada diriNya di sorga.

### Puji-pujian

“Karena Engkaulah yang empunya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.”

Apakah artinya kata “Amin” itu?

Kata “Amin” itu berarti bahwa aku seharusnya yakin bahwa permohonan seperti ini menyenangkan hati Bapa sorgawi dan didengarNya, karena Ia sendiri telah memerintahkan kita berdoa demikian, dan Ia telah berjanji akan mendengarkan doa kita. “Amin, amin!” berarti: “Ya, ya, sesungguhnya akan terjadi demikian!”



Dengan menempelkan 95 Dalil pada pintu gereja, Martin Luther memulai Pembaharuan Gereja. Katekismus diterbitkannya duabelas tahun kemudian supaya kenyataan Alkitab yang ditemukan kembali dapat ditanamkan di dalam hati orang yang masih kurang pengertiannya tentang jalan ke sorga.

## **Sakramen Baptisan Kudus**

Dalam bentuk sederhana sebagaimana kepala keluarga seharusnya menghadapkannya kepada orang seisi rumahnya.

### Inti Sarinya

Apakah “Baptisan” itu?

Baptisan bukanlah semata-mata air biasa, melainkan air yang terkandung dalam perintah Allah dan dihubungkan dengan firman Allah.

Yang manakah firman Allah itu?

Kristus, Tuhan kita, berkata dalam Injil Matius, pasal yang terakhir: “Pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.”

### Berkat-Berkatnya

Apakah berkat atau faedah yang diberi oleh Baptisan?

Baptisan mengerjakan pengampunan dosa, membebaskan dari maut dan iblis, dan memberikan keselamatan kekal kepada semua yang percaya akan hal ini, sebagaimana kata-kata dan janji-janji Allah berbunyi.

Apakah kata-kata dan janji-janji Allah itu?

Kristus, Tuhan kita, berkata dalam pasal yang terakhir Injil Markus: “Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.”

### Kuat Kuasanya

Bagaimana air dapat melakukan hal-hal besar seperti ini?

Tentu saja bukan air yang melakukan hal-hal ini, melainkan firman Allah yang berada dengan dan di dalam air itu, dan iman yang percaya kepada firman Allah yang berada di dalam air itu. Karena tanpa firman Allah, air itu adalah air biasa dan bukan Baptisan. Tetapi dengan firman Allah, air itu menjadi Baptisan, yaitu, menjadi air hidup yang penuh dengan kasih karunia, dan sebuah permandian kelahiran kembali di dalam Roh Kudus.

Di manakah ini tertulis?

Rasul Paulus mengatakan dalam suratnya kepada Titus, pasal ketiga: “Ia menyelamatkan kita oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus, yang sudah dilimpahkanNya kepada kita oleh Yesus Kristus, Juruselamat kita, supaya kita, sebagai orang yang dibenarkan oleh kasih karunia, berhak menerima hidup yang kekal, sesuai dengan pengharapan kita. Perkataan ini benar!”

### Makna Airnya

Apakah yang ditandakan oleh pemakaian air dalam upacara Baptisan?

Pemakaian air dalam upacara baptisan menandakan bahwa si Adam tua di dalam diri kita harus ditenggelamkan dengan jalan penyesalan dan pertobatan setiap hari, dan mati bersama dengan semua dosa dan keinginan jahat, dan bahwa setiap hari seorang manusia baru akan muncul dan dibangkitkan, yang akan hidup di hadapan Allah dalam kebenaran dan kesucian untuk selama-lamanya.

Di manakah ini tertulis?

Dalam suratnya kepada jemaat di Roma, pasal enam, Rasul Paulus berkata: “Kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Kristus oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Ia telah dibangkitkan dari antara orang yang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.”

# Hak atas Kunci Kerajaan Sorga dan Pengakuan Dosa

Dalam bentuk sederhana sebagaimana kepala keluarga seharusnya menghadapkannya kepada orang seisi rumahnya.

## HAK ATAS KUNCI KERAJAAN SORGA

### Inti Sarinya

Apakah “Hak atas Kunci Kerajaan Sorga” itu?

Hak atas kunci kerajaan sorga adalah kuasa istimewa yang diberikan oleh Kristus kepada GerejaNya di bumi untuk mengampuni dosa orang yang telah berobat, tetapi untuk menyatakan dosa orang yang tidak bertobat tetap ada, selama mereka tidak bertobat.

Di manakah ini tertulis?

Yohanes menulis dalam kitab Injilnya, pasal 20: “Tuhan Yesus menghembusi mereka dan berkata: ‘Terimalah Roh Kudus. Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada.’”

### Berlakunya

Apakah yang kamu percaya menurut firman Allah ini? Aku percaya bahwa bila orang yang dipanggil sebagai pelayan Kristus berurusan dengan kita menurut perintahNya yang ilahi, (terutama bila mereka mengucilkan dari jemaat orang yang nyatanya tidak mau menyesal, dan jugu, bila mereka mengampuni orang yang bertobat dari dosa mereka dan bersedia mengubah), yang diperbuat mereka berlaku dan tetap, di dalam sorga juga, seolah-olah Kristus sendiri, Tuhan yang kekasih kita, berurusan dengan kita.

## PENGAKUAN DOSA

### Inti Sarinya

Apakah “Pengakuan Dosa” itu?

Pengakuan dosa terdiri dari dua bagian: yang satu, bahwa kita mengaku dosa kita; yang lain, bahwa kita menerima pembebasan atau pengampunan yang diucapkan oleh seorang pendeta seolah-olah diucapkan oleh Allah sendiri, sama sekali tidak ragu, melainkan percaya dengan teguh bahwa dengan demikian dosa kita telah diampuni di hadapan Allah di sorga.

### Jangkauannya

Dosa apakah yang harus kita akui?

Kepada Allah kita harus mengaku bersalah terhadap segala dosa kita, juga dosa yang tidak kita ketahui, seperti kita lakukan dalam Doa Bapa Kami; tetapi kepada seorang pendeta kita harus mengakui hanya dosa yang kita kenal dan yang kita rasakan di dalam hati kita.

Apakah dosa-dosa ini?

Pertimbangkanlah keadaanmu menurut Kesepuluh Perintah: apakah kamu seorang bapak atau ibu, anak laki-laki atau perempuan, tuan rumah, nyonya rumah atau pembantu; apakah kelakuan kamu pernah bersifat durhaka, tidak setia atau malas; apakah kamu pernah menyakiti orang lain dengan perkataan atau perbuatan; apakah kamu pernah mencuri, mengabaikan atau memburukkan apapun, atau menyebabkan kerugian.

### Penghiburannya

Apakah yang akan dikatakan oleh pendeta setelah kita mengaku dosa kita?

Ia akan mengatakan: “Aku, menurut perintah Tuhan kita, Yesus Kristus, mengampuni dosamu dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus. Amin.”

## Sakramen Perjamuan Kudus

Dalam bentuk sederhana sebagaimana kepala keluarga seharusnya menghadapkannya kepada orang seisi rumahnya.

### Inti Sarinya

Apakah “Sakramen Perjamuan Kudus” itu?

Sakramen itu ditetapkan oleh Kristus sendiri, dan terdiri dari tubuh dan darah sejati Tuhan kita Yesus Kristus yang diberikan bersama dengan roti dan anggur kepada kita, orang Kristen, untuk dimakan dan diminum.

Di manakah ini tertulis?

Matius, Markus dan Lukas, dalam kitab Injilnya, beserta Rasul Paulus menulis sebagai berikut:

“Tuhan kita, Yesus Kristus, pada malam Ia diserahkan, mengambil roti; dan sesudah Ia mengucap syukur, Ia memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada murid-muridNya, kataNya: ‘Ambillah, makanlah, inilah tubuhKu yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadaperingatan akan Aku.’”

“Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, mengucap syukur, lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: ‘Minumlah, kamu semua, dari cawan ini. Cawan ini adalah perjanjian baru dalam darahKu, yang ditumpahkan bagi kamu untuk pengampunan dosa. Perbuatlah ini setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!’”

## Berkat-Berkatnya

Apakah faedahnya memakan dan meminum sedemikian itu?

Faedahnya dinyatakan kepada kita oleh kata-kata ini: “Diserahkan.....dan ditumpahkan bagi kamu untuk pengampunan dosa.” Yaitu, bahwa di dalam Sakramen ini pengampunan dosa, hidup, dan keselamatan diberikan kepada kita melalui kata-kata ini, karena di mana ada pengampunan dosa, di situlah juga ada hidup dan keselamatan.

## Kuat Kuasanya

Bagaimanakah memakan dan meminum dapat melakukan hal-hal besar seperti ini?

Sesungguhnya, bukan memakan dan meminum yang melakukannya, melainkan kata-kata ini: “Diserahkan.....dan ditumpahkan bagi kamu untuk pengampunan dosa.” Kata-kata ini, bersama dengan memakan dan meminum, adalah bagian terpenting di dalam Sakramen ini. Dan ia yang percaya kepada kata-kata ini mempunyai apa yang dikatakannya dengan jelas, yaitu, pengampunan dosa.

## Hal Penerimaannya

Maka siapakah yang menerima Sakramen ini secara layak?

Berpuasa dan persiapan jasmani adalah latihan lahiriah yang sesungguhnya baik; tetapi ia benar-benar layak dan siap yang percaya kepada kata-kata ini: “Diserahkan.....dan ditumpahkan bagi kamu untuk pengampunan dosa.” Tetapi ia yang tidak percaya kepada kata-kata ini, atau ragu-ragu, tidak layak dan tidak siap; karena kata-kata “bagi kamu” memerlukan hanya hati yang percaya.

## **Doa-doa Harian**

Sebagaimana kepala keluarga seharusnya mengajar orang seisi rumahnya untuk berdoa pada pagi dan malam dan pada waktu makan.

### Doa Pagi

Bapaku yang di sorga, aku mengucapkan syukur kepadaMu oleh Yesu Kristus, Putera kesayanganMu, karena Engkau telah menjaga aku sepanjang malam terhadap segala yang jahat dan bahaya. Dan aku berdoa bahwa Engkau akan menjaga aku hari ini juga terhadap dosa dan setiap kejahatan supaya segala perbuatan dan hidupku akan berkenan kepadaMu. Ke dalam tanganMu aku menyerahkan tubuhku dan jiwaku, dan segala sesuatu yang lain. Semoga malaikatMu yang kudus menyertai aku supaya si iblis tidak menguasai aku. Amin.

### Doa Malam

Bapaku yang di sorga, aku mengucapkan syukur kepadaMu oleh Yesus Kristus, Putera kesayanganMu, karena Engkau telah menjaga aku sepanjang hari ini berdasarkan kasih karuniaMu. Dan aku berdoa bahwa Engkau akan mengampuni segala dosaku yang telah kulakukan, dan, berdasarkan kasih karuniaMu itu, menjaga aku malam ini. Ke dalam tanganMu aku menyerahkan tubuhku dan jiwaku, dan segala sesuatu yang lain. Semoga malaikatMu yang kudus menyertai aku supaya si iblis tidak menguasai aku. Amin.

### Doa sebelum Makan

“Mata sekalian orang menantikan Engkau, dan Engkaupun memberi mereka makanan pada waktunya; Engkau yang membuka tanganMu dan yang berkenan mengenyangkan segala yang hidup.”

Tuhan Allah, Bapa sorgawi, berkatilah kami serta pemberi



ianMu ini yang kami terima dari limpahnya kebaikanMu, oleh Yesus Kristus, Tuhan kami. Amin.

### Doa sesudah Makan

“Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya.”

Tuhan Allah, Bapa sorgawi yang hidup dan memerintah sampai selama-lamanya, kami mengucapkan syukur kepadaMu atas segala kebaikanMu, oleh Yesus Kristus, Tuhan kami. Amin.

Selain dari buku-buku pengajaran seperti Katekismus ini, dan Alkitab yang diterjemahkannya ke dalam bahasa Jerman, Martin Luther juga mengarang tigapuluh enam nyanyian rohani supaya anak-anak Allah dapat memuji dan memberi syukur kepada Dia.

## **Tugas Kewajiban**

Nasihat dari ayat-ayat Alkitab untuk orang-orang dalam bermacam-macam lapisan dan kedudukan.

### Pendeta-pendeta

Penilik jemaat haruslah seorang yang tak bercacat, suami dari satu isteri, dapat menahan diri, bijaksana, sopan, suka memberi tumpangan, cakap mengajar orang, bukan peminim, bukan pemaarah melainkan peramah, pendamai, bukan hamba uang, seorang kepala keluarga yang baik, disegani dan dihormati oleh anak-anaknya. Janganlah ia seorang yang baru bertobat. Ia harus berpegang kepada perkataan yang benar, sesuai dengan ajaran sehat, supaya ia sanggup menasihati orang berdasarkan ajaran itu dan sanggup meyakinkan penentang-penentangnya.

(1 Timotius 3: 2-4, 6: Titus 1:9)

### Anggota-anggota Jemaat

Tuhan telah menetapkan, bahwa mereka yang memberitakan Injil, harus hidup dari pemberitaan Injil itu. Dan baiklah dia, yang menerima pengajaran dalam Firman, membagi segala sesuatu yang ada padanya dengan orang yang memberikan pengajaran itu. Penatua-penatua yang baik pimpinannya patut dihormati dua kali lipat, terutama mereka yang dengan jerih payah berkhotbah dan mengajar. Bukankah Kitab Suci berkata: “Janganlah engkau memberangus mulut lembu yang sedang mengirik,” dan lagi “seorang pekerja patut mendapat upahnya.”

Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan gembira, bukan dengan keluh kesah, sebab hal itu tidak akan membawa keuntungan bagimu.

(1 Korintus 9:14; Galatia 6:6; 1 Timotius 5: 17-18; Ibrani 13:17)

### Warga negara-warga negara

Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah. Sebab itu barangsiapa melawan pemerintah, ia melawan ketetapan Allah dan siapa yang melakukannya, akan mendatangkan hukuman atas dirinya. Karena pemerintah adalah hamba Allah untuk kebaikanmu. Tetapi jika engkau berbuat jahat, takutlah akan dia, karena tidak percuma pemerintah menyandang pedang. Pemerintah adalah hamba Allah untuk membalaskan murka Allah atas mereka yang berbuat jahat.

Berilah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar. Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya. Sebab itu perlu kita menaklukkan diri, bukan saja oleh karena kemurkaan Allah, tetapi juga oleh karena suara hati kita. Itulah juga sebabnya maka kamu membayar pajak. Karena mereka yang mengurus hal itu adalah pelayan-pelayan Allah. Bayarlah kepada semua orang apa yang harus kamu bayar: pajak kepada orang yang berhak menerima pajak, cukai kepada orang yang berhak menerima cukai; rasa takut kepada orang yang berhak menerima rasa takut dan hormat kepada orang yang berhak menerima hormat.

Naikkanlah permohonan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang, untuk raja-raja dan untuk semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan.

Ingatkanlah mereka supaya mereka tunduk pada pemerintah dan orang-orang yang berkuasa. Tunduklah, karena Allah, kepada semua lembaga manusia, baik kepada raja sebagai pemegang kekuasaan yang tertinggi, maupun kepada wali-wali yang diutusny.

(Roma 13: 1-7; Matius 22:21; 1 Timotius 2:1;  
Titus 3:1; 1 Petrus 2:13)

### Suami-suami

Hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan isterimu, sebagai kaum yang lebih lemah! Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu janganterhalang. Kasihilah isterimu dan janganlah berlaku kasar terhadap dia.

(1 Petrus 3:7; Kolose 3:9)

### Isteri-isteri

Hai isteri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan sama seperti Sara taat kepada Abraham dan menamai dia tuannya. Dan kamu adalah anak-anaknya, jika kamu berbuat baik dan tidak takut akan ancaman.

(Efesus 5:22; 1 Petrus 3:6)

### Orang tua-Orang tua

Bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan.

(Efesus 6:4)

### Anak-anak

Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah dmikian. Hormatilah ayahmu dan ibumu - ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi.

(Efesus 6: 1-3)

### Karyawan-karyawan

Taatilah tuanmu yang di dunia dengan takut dan gentar, dan dengan tulus hati, sama seperti kamu taat kepada Kristus, jangan hanya di hadapan mereka saja untuk menyenangkan hati

orang, tetapi sebagai hamba-hamba Kristus yang dengan segenap hati melakukan kehendak Allah, dan yang dengan rela menjalankan pelayanannya seperti orang-orang yang melayani Tuhan dan bukan manusia. Kamu tahu, bahwa setiap orang, baik hamba, maupun orang merdeka, kalau ia telah berbuat sesuatu yang baik, ia akan menerima balasannya dari Tuhan.

(Efesus 6: 5-8)

### Majikan-majikan

Tuan-tuan, perbuatlah demikian juga terhadap karyawan-karyawan dan jauhkanlah ancaman. Ingatlah, bahwa Tuhan mereka dan Tuhan kamu ada di sorga dan Ia tidak memandang muka.

(Efesus 6:9)

### Orang-orang Muda

Hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: “Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati.” Karena itu, rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikanNya pada waktunya.

(1 Petrus 5: 5-6)

### Janda-janda

Seorang janda yang benar-benar janda, yang ditinggalkan seorang diri, menaruh harapannya kepada Allah dan bertekun dalam permohonan dan doa siang malam. Tetapi seorang janda yang hidup mewah dan berlebih-lebihan, ia sudah mati selagi hidup.

(1 Timotius 5: 5-6)

## Semua Orang Kristen

Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Firman lain manapun juga sudah tersimpul dalam firman ini. Dan naik-kanlah doa untuk semua orang

(Roma 13:9; 1 Timotius 2:1)

“Terimalah dengan lemah lembut Firman yang tertanam di dalam hatimu, yang berkuasa menyelamatkan jiwamu.”  
(Yakobus 1:21)



Luther's Small Catechism – Indonesian  
MLP Catalog No. 38-7080